PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER, DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

ZENI SAFITRI
NPM: 12.1.02.01.0137

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

ZENI SAFITRI

NPM: 12.1.02.01.0137

Judul:

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER, DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal : 15 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Subagyo., M.M.	Badrus Zaman., SE. M.Ak.
NIDN. 0717066601	NIDN. 0730036503

ii

Skripsi Oleh:

ZENI SAFITRI

NPM: 12.1.02.01.0137

Judul:

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER, DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri

Pada Tanggal :

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo., M.M
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti., M.M., M.Si., Ak.
3. Penguji II : Badrus Zaman., S.E., M.Ak.

Mengetahui Dekan,

Dr. Subagyo., M.M.
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *TOTAL ASSET TURN OVER, DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN, RETURN ON EQUITY,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEIPERIODE 2012-2014

ZENI SAFITRI
12.1.02.01.0137
EKONOMI - AKUNTANSI
Zenisafitri45@gmail.com.
Dr. Subagyo., M.M. dan Badrus Zaman., SE. M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Harapan untuk memperoleh laba yang maksimal diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam perusahaan. Kebutuhan informasi mengenai pertumbuhan laba bagi investor semakin meningkat, hal ini disebabakan investor ingin memperoleh laba dalam investasisnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana *Total Asset Turn Over,Debt to Asset Ratio,Operating Profit Margin, Return On Equity,* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method.* Dari 515 populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diambil sebanyak 25 perusahaan.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah TATO (X_1), DAR (X_2), OPM (X_3), ROE (X_4), NPM (X_5) dan pertumbuhan laba (Y) sebagai variabel terikat.Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara simultan (uji F) dan uji statistik secara parsial (uji t).

Hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Asset turn Over, Operating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan secara simultan variabel *Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return on Equty, Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada agar dapat terus bertahan dan berkembang. Hal ini mendorong perusahaan untuk lebih hati-hati dalam menjalankan usahanya secara lebih efektif, efisien dan ekonomis sehingga akan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang.

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba perusahaan untuk tahun yang akan datang dan menaksir risiko dalam meminjam atau dalam melakukan investasi. Laba dapat dilihat pada laporan laba rugi yang merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang menginterpretasikan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan dalam periode tertentu. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"**Pengaruh *Total Asset Turn Over , Debt To Asset Ratio , Operating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Periode 2012-2014." Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Oprating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Oprating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Oprating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti empiris bahwa *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Oprating Profit Margin, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pertumbuhan Laba

Menurut Angkoso (2014:50), pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Selanjutnya menurut Prayuni (2012), pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang ini, namun juga bisa mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek mengenai pertumbuhan labanya.

Total Asset Turn Over

Menurut Martono dan Harjito (2010:58) "*total asset turn over*" (TATO) merupakan perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. *Total asset turn over* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total assetnya. Menurut Kasmir (2008:185),"*total asset turn over* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva."

Debt to Asset Ratio

Menurut Raharjo (2009:139) pengertian *debt to asset ratio* merupakan perbandingan jumlah seluruh utang perusahaan terhadap kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2008:156) pengertian *debt to asset ratio* adalah sebagai berikut: *Debt to Asset Ratio* didefinisikan sebagai utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Operating Profit Margin

Menurut Prastowo dan Juliaty (2002:91) *operating profit margin (operating income margin)* diuraikan sebagai berikut: Pada *Operating Profit Margin (Operating Income Margin)* angka laba digunakan dalam perhitungan adalah yang berasal dari kegiatan pokok perusahaan. Rasio ini memberi gambaran tentang efisiensi perusahaan pada kegiatan utama perusahaan. Apabila dikaitkan dengan angka rasio *gross profit margin* dan *net margin*, angka rasio *operating income margin* ini menyiratkan efisiensi pada kegiatan di luar usaha perusahaan, sehingga menjadi beban laba usaha.

Return on Equity

Menurut Rahardjo (2009:141) pengertian dari *return on equity* adalah sebagai berikut:*Return on equity* adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan bagian keuntungan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan.

Net Profit Margin

Menurut Fahmi (2011:136) pengertian dari *net profit margin* adalah sebagai berikut: Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *profit margin* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan: Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa *margin* laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan lain dalam industri tersebut. Margin laba kotor sama dengan laba perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

Hipotesis

H1 : Diduga *Total Asset Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H2 : Diduga *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H3 : Diduga *Operating Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H4 : Diduga *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H5 : Diduga *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

H6: Diduga *Total Asset Turn Over, Debt To Assets Ratio, Operating Profit Margin, Return on Equity, Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

II. METODE

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba pada peride tertentu.
2. Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Didalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu :

a. *Total Asset Turn Over* (X_1)
Merupakan rasio yang rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh setiap rupiah aktiva.

b. *Debt to Asset Ratio* (X_2)
Merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan jumlah seluruh utang perusahaan terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan.

c. *Operating Profit Margin* (X_3)
Merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian laba dari bisnis utama. *Operating profit margin* atau *operating income rati o* disebut juga marjin laba usaha dibagi dengan penjualan

d. *Return on Equity* (X_4)
Merupakan perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri.

e. *Net Profit Margin* (X_5)
Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang

diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan penghitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada dua variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2013: 56).

Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 119) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 137 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2012: 126) "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
b. Perusahaan manufaktur yang memiliki pertumbuhan laba bernilai positif tahun 2012-2014.
c. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara rutin tahun 2012-2014.
d. Selama periode penelitian, perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2014.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa

sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

Langkah – langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metodestudi lapangan. Data yang diperoleh adalah data-data yang berhubungan dengan data *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return on Equity, Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba.

b. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan teori *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return on Equity, Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over, Debt to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return on Equity, Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Persamaan matematika regresi linear barganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

b_0 = konstanta

X_1 = *Total Asset Turn Over*

X_2 = *Debt To Asset Ratio*

X_3 = *Operating Profit Margin*

X_4 = *Return On Equity*

X_5 = *Net Profit Margin*

b_1 = koefisien regresi *Total Asset Turn Over*

b_2 = koefisien regresi *Debt To Asset Ratio*

b_3 = koefisien regresi *Operating Profit Margin*

b_4 = koefisien regresi *Return On Equity*

b_5 = koefisien regresi *Net Profit Margin*

ε = *error term*

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian regresi linear berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

1) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*, dan *one sample komogorov-smirnov test.*
2) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq$0.10 atau sama dengan VIF $\geq$10.
3) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).
4) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersma-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. penggunaan nilai *Adjusted* R^2 lebih baik dibandingkan penggunaan R^2 dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan banyak variabel independen sehingga lebih baik jika menggunakan *Adjusted* R^2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.13 *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Kasmir (2008:185),"*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva". *Total Assets Turn Over* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dikarenakan jika perusahaan tidak bisa meningkatkan penjualanya, maka laba perusahaan akan menurun. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2010) yang menemukan bahwa *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.1 *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Raharjo (2009:139) pengertian *debt to asset ratio* merupakan perbandingan jumlah seluruh utang perusahaan terhadap kekayaan atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini menimbulkan risiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, perusahaan juga akan dihadapkan pada beban bunga yang besar, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan dan laba yang diperoleh perusahaan menjadi berkurang. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Via (2014) yang menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut Rahardjo (2009:66), "Pengertian dari *Operating Profit*

Margin atau disebut juga margin laba usaha menunjukan rasio laba usaha dibagi dengan penjualan". Hal ini disebabkan karena angka penjualan yang turun dan tingginya biaya operasi yang harus ditanggung oleh perusahaan dengan tinginya pembiayaan yang terjadi maka tingkat pengembalianpun rendah sehingga perusahaan tidak mampu menaikan laba atau perusahaan tidak terjadi pertumbuhan laba, sehingga *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul (2014) yang menemukan *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Kasmir (2008:204), "*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". *Return On Equity* yang tinggi akan menunjukkan tingkat efisiensi manajemen modal perusahaan. Jika tidak ada keefektifan manajemen dalam mengelola modal, maka laba yang dihasilkan kurang maksimal. Sehingga *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul (2014) yang menemukan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 pengertian *Net Profi Margin* adalah rasio yang menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena memasukkan semua unsur pendapatan dan biaya. Laba bersih di bagi penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. jika tidak ada keefektifan manajemen dalam mengelola penjualan, maka laba yang dihasilkan kurang maksimal. Sehingga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2010) yang menemukan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil dari pengujian secara simultan hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Total Assets Turn Over*, *Debt*

to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return On Equity, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Total Assets Turn Over, Debt to Asset Ratio, Operating Profit Margin, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R *Square*) sebesar 0,184 yang berarti bahwa 18,4% pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen. Dari persentase yang tergolong rendah tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan *Operating Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Total Assets Turn Over, Debt to Asset, Operating Profit Margin, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustia, V. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Universitas Bandar Lampung.

Ardyasari, R. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode* (2006-2010). Universitas Negri Yogyakarta.

Cahyaningrum, N. H. 2012. *Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI periode 2005-2010).* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

Dewanti, A. K. 2014. *Analisis Laporan Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Yang Terdaftar di BEI* (2010-2012).. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FE UNP.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2005. *Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegara.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegara.

Hapsari, E. A. 2007. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2001-2005).* Universitas Diponegoro.

Hamidu, N. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Terdaftarr di BEI Periode* (2009-2011). Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Volume 1 No. 3 Juni 2013, hal 711-721. (Online) tersedia:http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/1878/1487. Diakses pada tanggal 1 Desember 2015.

Indriantoro, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Julianti, E. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba.* Uiversitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjungpinang.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Mahaputra, A. 2102. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode* (2006-2010) Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 7 No 2 Juli 2012. Universitas Mahasaraswati Denpasar. (Online) tersedia:http://download.portalgaruda.org/article.php?article=162653&val=945&title=PENGARUH%20RASIORASIO%20KEUANGAN%20TERHADAP%20PERTUMBUHAN%20LABA%20PADA%20PERUSAHAAN%20MANUFAKTUR%20YANG%20TERDAFTAR%20DI%20BEI. Diakses pada tanggal 1 Desember 2015.

Martono & Harjito. A. 2010. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta. Ekonisia.

Harahap, Syafi'i. S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Prastowo, dkk. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: AMP YKPN.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perubahaan.* Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Saputra, S.D. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Rokok yang terdaftar di BEI.* Universitas Slamet Riyadi: Surakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sanusi, A. 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Yohanas, W. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Provitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba periode* 2009-2011. Universitas Negeri Padang: Sumatera.